

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Enviromental Social and Governance* (ESG), investasi lingkungan, dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. *Enviromental Social and Governance* (ESG) yang diproksikan dengan ESG score berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik score ESG suatu perusahaan, maka semakin juga kinerja perusahaan.
2. Investasi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang aktif berinvestasi dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko, dan mendorong kinerja keuangan yang lebih baik.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hal ini mengindikasikan bahwa pemegang saham insitusional yang aktif mampu

berperan sebagai pengawasan terhadap manajemen, mendorong tata kelola yang baik, serta berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan.

4. Kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya investor asing dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan karena investor asing memberikan pengaruh positif melalui penerapan standar manajemen internasional dan pengawasan yang lebih ketat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan analisis hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Penelitian ini hanya fokus menggunakan sampel perusahaan non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke sektor lain.
2. Penelitian ini hanya mencakup periode 2020-2024, sehingga tidak mencerminkan dinamika jangka panjang yang terjadi dalam perusahaan non keuangan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *Environmental Social and Governance* (ESG), investasi lingkungan, dan struktur kepemilikan, sehingga masih ada variabel lain yang mungkin mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti faktor eksternal maupun faktor internal lainnya.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat memberikan beberapa implikasi bagi berbagai pihak. Bagi manajemen perusahaan, temuan ini menunjukkan bahwa *Enviromental Social and Governance* (ESG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa pentingnya pengungkapan *Enviromental Social and Governance* (ESG) dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang lebih baik dalam pengungkapan *Enviromental Social and Governance* (ESG) cenderung menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik.

Selain itu, investasi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang juga perlu diperhatikan karena pentingnya penerapan investasi di bidang lingkungan karena memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang kurang memperhatikan aspek lingkungan.

Struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan institusional dan kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang penting diperhatikan disuatu perusahaan karena semakin besar jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi, maka semakin tinggi tingkat pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan. Dengan adanya kepemilikan asing, perusahaan dapat meningkatkan kualitas pelaporan, pengelolaan bisnis yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mengkaji sektor lain dan memperpanjang periode pengamatan agar memperoleh hasil yang lebih akurat, serta menambahkan variabel yang lebih bersifat internal maupun eksternal.
2. Bagi investor, *Enviromental Social and Governance* (ESG), investasi lingkungan, dan struktur kepemilikan dapat menjadikan indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi, karena terbukti berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
3. Bagi perusahaan, hasil ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan pengungkapan *Enviromental Social and Governance* (ESG) dan investasi lingkungan sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja keuangan. Manajemen juga perlu memperhatikan struktur kepemilikan sebagai faktor pengawasan dan kontrol manajerial.

